

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK RAWAT INAP RSU MITRA SEJATI

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional menjadi salah satu faktor utama penyebab meningkatnya resistensi antibiotik, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien anak rawat inap di RSU Mitra Sejati dengan metode *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90%* (DU90%). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data rekam medis pasien anak yang dirawat di rumah sakit pada periode Oktober 2024 hingga Februari 2025.

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefalosporin generasi ketiga yaitu ceftriaxone (40,93%) dan cefixime sirup (20,46%) Evaluasi kuantitatif dengan metode ATC/DDD menunjukkan angka DDD/100 hari rumah sakit sebesar 10,35, dengan ceftriaxone sebagai antibiotik yang paling dominan. Segmen DU90% terdiri dari empat antibiotik utama yaitu ceftriaxone, cefixime sirup dan tablet, serta azithromycin yang menyumbang 85,67% dari total penggunaan antibiotik. Meskipun penggunaan antibiotik dapat dikategorikan cukup rasional, namun masih terdapat kombinasi antibiotik dari kelompok yang sama yang berisiko meningkatkan resistensi. Oleh karena itu, pemantauan berkala dan penerapan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) diperlukan untuk memastikan rasionalitas penggunaan antibiotik.

Kata kunci: Antibiotik, ATC/DDD, DU90%, Anak, Resistensi

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN PEDIATRIC INPATIENTS AT RSU MITRA SEJATI

ABSTRACT

Irrational use of antibiotics is one of the main factors contributing to the increasing incidence of antibiotic resistance, especially in vulnerable groups such as children. This study aims to evaluate the use of antibiotics in pediatric inpatients at Mitra Sejati General Hospital using the *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) and *Drug Utilization 90%* (DU90%) methods. This study used a retrospective descriptive design with a *cross-sectional* approach, using medical record data from pediatric inpatients from October 2024 to February 2025.

The results showed that the most widely used antibiotics were third generation cephalosporins, especially ceftriaxone (40.93%) and cefixime syrup (20.46%). Quantitative evaluation using the ATC/DDD method showed a DDD/100 patient-days value of 10.35, with ceftriaxone as the dominant antibiotic. The DU90% segment consists of four main antibiotics: ceftriaxone, cefixime syrup and tablets, and azithromycin which contributes to 85.67% of total antibiotic use. Even though the pattern of antibiotic use is considered quite rational, combinations of antibiotics from the same group are still found which have the potential to increase the risk of resistance. Therefore, regular evaluation and implementation of the Antimicrobial Resistance Control Program (PPRA) is necessary to ensure the rational use of antibiotics and prevent bacterial resistance in the future.

Keywords: Antibiotics, ATC/DDD, DU90%, Pediatrics, Resistance